

ABSTRAK

Informasi dan pengetahuan diperoleh dari data, hal ini berarti bahwa data sebagai sarana yang memungkinkan informasi dan pengetahuan dapat disimpan dan ditransfer. Data hanya dapat menjadi informasi atau pengetahuan bila dapat ditafsirkan oleh penerima. Sebaliknya pula, informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat ditransfer ke orang lain.

Executive Information System (EIS) sebagai sistem berbasis komputer yang menyediakan kebutuhan informasi bagi para eksekutif. Sistem tersebut digunakan untuk melayani para eksekutif dalam hal kemudahan untuk mengakses informasi internal dan eksternal yang relevan dengan faktor sukses kritis bagi para eksekutif.

Dalam perspektif ini, ada elemen kunci dan interaksi antar elemen yang penting ketika dikembangkan Sistem Informasi Eksekutif. Elemen-elemen tersebut termasuk eksekutif, staf fungsional, staf sistem informasi, vendor, data dan teknologi informasi. Dari perspektif pengguna, dialog dengan sistem adalah suatu kepentingan yang fundamental.

Sistem Informasi Eksekutif (EIS) Ketahanan Pangan terdiri dari 3 (tiga) dimensi indeks pengukuran, yaitu dimensi ketersediaan pangan, akses pangan dan penyerapan pangan. Dimensi tersebut diukur oleh variabel-variabel yang terkait. Sistem ini mampu menentukan dengan mudah faktor penyebab kerawanan pangan di suatu wilayah sehingga sangat membantu eksekutif dalam penyusunan kebijakan

Kata Kunci :

Data, Informasi, Pengetahuan, dan Sistem Informasi Eksekutif

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Manfaat	6
1.4 Ruang Lingkup	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pengertian Data, Informasi dan Pengetahuan	9
2.2 Sistem Informasi Eksekutif	10
2.3 Lingkungan Kerja Eksekutif	11
2.4 Karakteristik Sistem Informasi Eksekutif	14
2.5 Metode Pencarian Kebutuhan Informasi	16
2.6 Kerangka Pengembangan Sistem Informasi Eksekutif	21
BAB III METODOLOGI	25
3.1 Kerangka Pikir	25
3.2 Model Bisnis Badan Bimas Ketahanan Pangan	27
3.3 Struktur Organisasi	30
3.4 Metode Analisis	31

3.3.1 Metode Pengumpulan Informasi	32
3.3.2 Metode Wawancara	33
3.3.3 Struktur Data Pendukung Sistem Informasi Eksekutif	34
3.3.4 Prototyping.....	36
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN	38
4.1 Analisis Model Bisnis Proses Saat ini	38
4.2 Permasalahan Sistem Informasi Saat ini	39
4.3 Kebutuhan Informasi Eksekutif	40
4.3.1 Ketersediaan Pangan	42
4.3.2 Akses Pangan	42
4.3.3 Penyerapan Pangan	42
4.4 Analisis Sistem Informasi Eksekutif	43
4.4.1 Rancangan Input.....	49
4.4.2 Rancangan EIS	49
4.4.3 Rancangan Output	51
4.5 Prototype Sistem Informasi Eksekutif Kerawanan Pangan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR ACUAN	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	